JURNAL SELARAS
JURNAL PENGABDIAN MASYAKAT
https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index
E-ISSN : 2986-2876

MEMBANGKITAN SEMANGAT EKONOMI KERAKYATAN PASCA BENCANA GUNUNG SEMERU, LUMAJANG DI DESA PRONOJIWO DAN SEKITARNYA

Nurwulan Kusuma Devi [1], Munir Azhari [2], Feriandy[3], Abdul Basir[4], Angga Nugraha[5], Sigit Priyono[6], Bambang Nurakhim[7], Yuniria Zendratno[8]
[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8] Sekolah Tinggi Manajemen IMMI
E-mail : nurwulankusumadevi026@gmail.com,

Abstrak

Erupsi yang terjadi di Gunun Semeru telah memakan korban jiwa, merusak pemukiman warga. Oleh karena itu Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dan LLDIKTI 3 mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode memberikan bantuan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, seperti pemberian dukungan logistik, obat-obatan dan perbekalan kesehatan, serta dukungan psikologis dan trauma helaing pasca bencana. Dengan demikian kesimpulan dari kegiatan ini motivasi yang diberikan membuat masyarakat berupaya untuk membangun kembali perekonomian, masyarat yang terdmpak erupsi gunung semeru merasa terbantu dengan hadirnya tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian ini telah terlaksana denga baik.

Kata kunci: Bencana, Pengabdian Masyarakat, Gunung Semeru

Abstract

The eruption that occurred at Mount Semeru has claimed lives and damaged residents' settlements. Therefore, the IMMI College of Management and LLDIKTI 3 hold community service activities by providing assistance and support to those in need, such as logistical support, medicines, and health supplies, as well as psychological support and post-disaster trauma healing. Thus, the conclusion of this activity is that the motivation given makes the community try to rebuild the economy, the people affected by the eruption of Mount Semeru feel helped by the presence of a team of community service activities, and this service activity has been carried out well.

.

Key words: Disaster, Community Service, Mount Semeru

1. PENDAHULUAN

Erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Dampak bencana itu telah memakan banyak korban jiwa, merusak pemukiman warga, lahan pertanian, serta kerusakan berbagai sarana prasarana infraststruktur.

E-ISSN : 2986-2876

Kini, pemerintah tengah melakukan percepatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca erupsi Gunung Semeru. Ragam upaya dilakukan untuk memulihkan kondisi kehidupan warga di kaki Gunung Semeru. Salah satunya adalah dengan membangun hunian tetap (huntap) untuk warga terdampak.

Gunung Semeru yang berada di Lumajang, Jawa Timur dilaporkan mengalami 13 kali gempa letusan pagi ini, Senin 4 Juli 2022. "Terjadi 13 kali gempa letusan atau erupsi dengan amplitudo 10-23 mm, dan lama gempa 64-150 detik. 9 kali gempa Hembusan dengan amplitudo 2-9 mm, dan lama gempa 30-65 detik. 1 kali gempa Vulkanik Dalam dengan amplitudo 12 mm, S-P 1 detik dan lama gempa 15 detik," tulis Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) lewat laman resminya.

Selain itu, PVMBG mengungkapkan gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut 0-II. Asap kawah nihil. Cuaca cerah hingga mendung, angin lemah ke arah utara. PVMBG pun meminta masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas apapun di sektor tenggara di sepanjang Besuk Kobokan, sejauh 13 km dari puncak (pusat erupsi).

Di luar jarak tersebut, masyarakat tidak melakukan aktivitas pada jarak 500 meter dari tepi sungai (sempadan sungai) di sepanjang Besuk Kobokan karena berpotensi terlanda perluasan awan panas dan aliran lahar hingga jarak 17 km dari puncak.

Berdasarkan data di atas STIMA IMMI melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Pengabdian Masyarakat Membangun Ekonomi Masyarakat Korban Bencana Erupsi Gununng Semeru..

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Lumajang Jawa Timur dilaksanaan pada 25- 28 Juni 2022.Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Membangun ekonomi masyarakat korban bencana erupsi gunung semeru melalui edukasi, pelatihan wirausaha dan pemberian berupa gerobak untuk berwirausaha.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat yang menjadi korban Erupsi Gunung Semeru dan masyarakat yang terkena dampak letusan Gunung Semeru

E-ISSN : 2986-2876

di Desa Pronoyivo dan sekitarnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, seperti pemberian dukungan logistik, obat-obatan dan perbekalan kesehatan, serta dukungan psikologis dan *trauma helaing* pasca bencana. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana alam dan penanggulangannya, serta memberikan pelatihan tentang prosedur tanggap darurat dan kesiapsiagaan bencana.

Metode Kegiatan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membangkitkan semangat ekonomi kerakyatan pasca bencana Gunung Semeru, Lumajan di Desa Pronojiwo dan sekitarnya antaraa lain :

a. LLDIKTI 3 mengundang relawan perguruan tinggi di wilayah perguruan LLDIKTI 3 untuk membantu kornban bencana erupsi gunung semeru.
b. LLDIKTI 3 memberikan informasi dan data korban bencana untuk menjadi bahan pertimbangan permintaan dana bantuan.
c. Ketua LPPM membuat proposal permintaan dana ke perusahaan-perusahaan.
d. Ketua LPPM melaporkan dana yang diterima oleh STIMA IMMI kepada LLDIKTI 3
e. Relawan perguruan tinggi di LLDIKTI 3 berangkat ke semeru untuk melaksanakan pengabdian
f. Kegiatan dilakukan dengan memberikan bantuan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, seperti pemberian dukungan logistik, obat-obatan dan perbekalan kesehatan, serta dukungan psikologis dan trauma helaing pasca bencana. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana alam dan penanggulangannya, serta memberikan pelatihan tentang prosedur tanggap darurat dan kesiapsiagaan bencana.
g. Pengabdian masyarakat berjalan dan terlaksana denagan memberikan dana bantuan untuk berwirausaha membangun ekonomi masyarakat di daerah gunung semeru

3. HASIL PEMBAHASAN

E-ISSN : 2986-2876

Gambar 1. Kegiatan Pemberian bantuan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan meliputi Membangun ekonomi masyarakat korban bencana erupsi gunung semeru melalui edukasi, pelatihan wirausaha dan pemberian berupa gerobak untuk berwirausaha.

Gamar 2. Barang bantuan

E-ISSN : 2986-2876

Bantuan berupa barang-barang untuk membuka usaha bertujuan untuk membantu masyarakat yang terkena bencana ingin membuka usaha namun terkendala oleh keterbatasan modal dan peralatan. Barang-barang yang diberikan dapat berupa bahan baku, peralatan produksi, dan jenis barang tertentu yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Selain itu, bantuan juga dapat berupa pendampingan dan layanan bantuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Bantuan ini dapat diberikan oleh pemerintah, koperasi, atau lembaga sosial lainnya yang memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan masyarakat dapat memulai usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Gambar 3. Akses ke lokasi

Jalan yang sulit untuk dilalui dapat menjadi kendala bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau. Jalan yang sempit, berlubang, atau berbatu dapat menyulitkan kendaraan roda empat untuk melewatinya. Selain itu, jalan yang tergenang air saat musim hujan juga dapat menyulitkan akses transportasi. Oleh karena itu, perluasan jalan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini. Perluasan jalan dapat dilakukan dengan menggunakan dana desa atau program pelebaran dan perluasan jalan dari pemerintah. Dengan adanya perluasan jalan, diharapkan akses transportasi menjadi lebih mudah dan masyarakat dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih lancar.

E-ISSN : 2986-2876

4. SIMPULAN

Setelah terjadinya bencana Gunung Semeru di Desa Pronojiwo dan sekitarnya, perlu dilakukan upaya untuk membangkitkan semangat ekonomi kerakyatan. Salah satu solusinya adalah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak, seperti bantuan logistik, obat-obatan, dan perlengkapan medis, serta memberikan bantuan psikologis dan pemulihan trauma. Selain itu, perluasan jalan dan akses transportasi yang memadai juga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Koperasi juga dapat menjadi solusi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman dan membantu memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkannya hasil produksi tersebut. Dengan adanya upaya-upaya ini, diharapkan masyarakat dapat bangkit dari keterpurukan pasca bencana dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat di Daerah Gunung Semeru Lumajang Jawa Timur adalah:

1. Morivasi yang diberikan membuat masyarakat berupaya untuk membangun kembali perekonomian.
2. Masyarakat yang terdampak erupsi gunung semeru merasa terbantu dengan hadirnya tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai truma healing, dan pemberian gerobak kepada korban bencana erupsi gunung semeru telah terlaksana dengan baik.

5. SARAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksanakan, diharapkan kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin, baik dilokasi yang sama ataupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang terdampak erupsi Gungung Semeru.

6. DAFTAR PUSTAKA

Efendi, B. M. S., Pratiwi, I., Wizurai, N. A., & Mufid, M. K. A. W. (2022). TRAUMA HEALING TERHADAP BALITA DAN ANAK-ANAK DI POSKO KORBAN ERUPSI

E-ISSN : 2986-2876

GUNUNG SEMERU SMPN 2 PASIRIAN, KABUPATEN LUMAJANG. Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 241-248.

Suprijati, J., Sayidah, N., Listyaningsih, L., Zuraidah, S., & Tyas, A. M. (2022). Baksos Trauma Healing Masyarakat Terdampak Bencana Erupsi Gunung Semeru: Pengungsi di Balai Desa Penanggal Kecamatan Candipuro. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 6(2), 219-225.

Wahyuningtyas, N., Adi, K. R., Yaniafari, R. P., Sa'id, M., & Rizki, M. G. (2022). Dukungan Psikososial Bagi Penyintas Bencana Pasca Erupsi Gunung Semeru. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 7(2), 925-933.

Sulistiyowati, Y., Indah, S., Mukoffi, A., Ekasari, L. D., Dwi, R. A., & Susanti, S. H. W. (2022). Pendampingan dan Pemulihan Trauma Pasca Erupsi Gunung Semeru pada Masyarakat Desa Curah Kobokan dan Supiturang Kabupaten Lumajang. Studium, 2807, 3398.